
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PERCOBAAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR**

Rizky Amelia

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

E-mail: rizkyamelia@ulm.ac.id, Telp: +6285375077541

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peningkatan keterampilan menulis laporan percobaan dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus. Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang sebanyak 36 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis laporan percobaan mampu: memotivasi siswa untuk belajar menulis secara nyata karena mengumpulkan sendiri data dari objek atau fenomena percobaan yang akan ditulis laporannya; siswa merasa tertantang mengeksplorasi rasa keingintahuannya tentang fenomena alam; menyenangkan siswa karena mereka merasa bangga dapat berperan serta dalam aktivitas menulis; membangkitkan minat menulis siswa karena dapat mempublikasikan hasil percobaannya dalam bentuk tulisan.

Kata kunci: menulis laporan, tematik, saintifik

*IMPROVING EXPERIMENT REPORT WRITING SKILLS
USING SCIENTIFIC APPROACH IN THEMATIC LEARNING
AT ELEMENTARY SCHOOL*

Abstract

This study aims to explain the improvement of experimental report writing skills using a scientific approach in thematic learning in class IV SD Negeri 15 Ulu Gadut, Pauh District, Padang City. This study uses quantitative and qualitative approaches. This type of research is a classroom action research conducted in two cycles, consisting of planning, implementing, observing, and reflecting on each cycle. The subject of the study consisted of 36 teachers and students of SDU 15 Ulu Gadut, Pauh City, Padang. The results showed that: the application of the scientific approach to learning to write experimental reports was able to: motivate students to learn to write in real terms because they collected their own data from the object or phenomenon of the experiment that would be written; students feel challenged to explore their curiosity about natural phenomena; please students because they feel proud to be able to participate in writing activities; arouse students' writing interest because they can publish the results of their experiments in writing.

Keywords: *report writing, thematic, scientific*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar. Keterampilan menulis harus dimiliki oleh siswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar, tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya. Berkaitan dengan fungsi keterampilan menulis, Morsy (dalam Tarigan, 2008: 4) mengatakan bahwa, "dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan ciri orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar."

Salah satu keterampilan menulis di Sekolah Dasar yaitu menulis laporan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 790):

Laporan berasal dari kata lapor yang berarti memberi tahu, melaporkan, memberitahukan, dan setelah memperoleh akhiran -an, berarti segala sesuatu yang dilaporkan, yaitu laporan dalam bentuk berita, laporan dari percobaan yang dilakukan, laporan administrasi, laporan perjalanan, pemberian bahan-bahan atau keterangan secara obyektif sesuai kenyataan.

Siswa yang ditugaskan untuk melakukan percobaan terhadap suatu hal tertentu, harus menyampaikan suatu laporan mengenai hal yang ditugaskan kepadanya. Kegiatan penelitian dan percobaan harus dipublikasikan, sebab dengan demikian akan membuktikan keaslian (authenticity) data dan hasil percobaan (Sumarsono, 2003: 2). Oleh

sebab itu, siswa diharapkan untuk paham dengan tujuan menulis laporan percobaan dan memiliki keterampilan menulis laporan percobaan dengan baik.

Namun, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Siswa kurang mengetahui tujuan dari pembelajaran menulis laporan percobaan. Siswa meyakini menulis laporan percobaan merupakan perintah dari guru yang harus dilaksanakan dan tanpa mengetahui tujuan dari menulis laporan percobaan yang mereka lakukan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penjelasan dari guru mengenai menulis laporan percobaan. Pada saat pembelajaran menulis laporan percobaan, guru meminta siswa untuk menulis laporan percobaan dengan menyalin dari buku siswa tanpa menjelaskan tujuan menulis laporan percobaan dan kurang memperhatikan bahwa sistematis menulis laporan percobaan pada buku siswa belum lengkap.

Untuk mengoptimalkan kemampuan siswa terutama bidang keterampilan menulis laporan percobaan, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas belajar dan kreativitas para siswa. Adapun upaya untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan Saintifik yang menekankan pentingnya proses belajar bagi siswa.

Menurut Mahsun (2014: 128),

Jika pembelajaran menulis laporan percobaan dengan menggunakan pendekatan Saintifik mampu diterapkan, maka akan dicapai kelebihan yaitu siswa akan terbiasa berpikir metodologis, suatu kemampuan berpikir yang sangat diperlukan pada masa-masa mendatang. Kelebihan lainnya yaitu kemampuan menulis laporan percobaan akan berkembang dengan baik, karena siswa telah memahami cara mengumpulkan informasi serta mengolah informasi.

Keunggulan pendekatan Saintifik yaitu dapat membuat siswa untuk terbiasa berpikir metodologis. Dan dengan menggunakan pendekatan ini dalam pembelajaran akan dapat mengembangkan kemampuan menulis laporan pada siswa, karena siswa telah memahami cara mengumpulkan informasi serta mengolah informasi dari percobaan yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis laporan percobaan menggunakan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang yakni dengan jumlah siswa yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015 adalah 36 orang yang terdiri dari 24 orang siswa laki-

laki dan 12 orang siswa perempuan, guru kelas sebagai observer, dan peneliti sebagai guru praktisi.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan percobaan menggunakan pendekatan Saintifik siswa kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah “classroom action research” (penelitian tindakan kelas). Menurut Kunandar (2008:45), “PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas.”

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012: 66), yang mempunyai 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran menulis laporan percobaan, kegiatan penilaian, perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek yang diteliti yakni peneliti, guru kelas (observer), dan siswa kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar tes.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknis analisis kualitatif dan kuantitatif yang dikembangkan

oleh Miles dan Huberman (dalam Kunandar, 2008:101) yakni, analisa data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai keseluruhan data terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis laporan percobaan dengan pendekatan Saintifik disusun dan diwujudkan dalam bentuk rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV.

Pelaksanaan

Pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Januari 2015 selama 1 hari pembelajaran dari pukul 07.30-12.15 WIB. Tahap mengamati diawali dengan guru meminta siswa untuk mengamati keadaan hutan di Indonesia didepan kelas. Pada tahap menanya, guru memancing siswa untuk menanyakan gambar-gambar yang mereka amati.

Pada tahap mencoba, siswa melakukan dua buah percobaan, yaitu percobaan 1 menyiram gundukan tanah yang tidak ada rumputnya dan percobaan 2 menyiram gundukan tanah yang ada rumputnya. Selanjutnya pada tahap menalar, siswa diminta mengolah informasi dan fakta yang telah dicatat dan dikumpulkan dalam kegiatan mencoba. Terakhir membentuk jejaring, siswa diminta untuk menulis laporan percobaan.

Pengamatan

Berdasarkan pengamatan ob-server, susunan komponen RPP yang peneliti buat diperbaiki dan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 dan 104 Tahun 2014. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap format RPP diperoleh persentase penilaian 60,5% dengan taraf keberhasilan kurang.

Pelaksanaan Pembelajaran

Guru sudah memajang gambar yang berkaitan dengan materi didepan kelas. Guru sudah meminta siswa tunjuk tangan bagi yang mengajukan pertanyaan. Guru sudah membimbing siswa dalam melakukan percobaan. Guru sudah membimbing siswa untuk mencatat hal-hal penting saat melakukan percobaan. Dan guru yang sudah memberikan pengarahan dalam menu-lis laporan percobaan. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, diperoleh persentase penilaian 64% dengan taraf keberhasilan cukup.

Siswa sudah mengamati gambar yang dipajang guru. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan secara bergantian. Siswa sudah mendapat bimbingan dalam melakukan percobaan. Siswa sudah mendapat bimbingan dari guru untuk mencatat hal-hal penting saat melakukan percobaan. Dan siswa sudah menulis laporan percobaan secara runtut. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa,

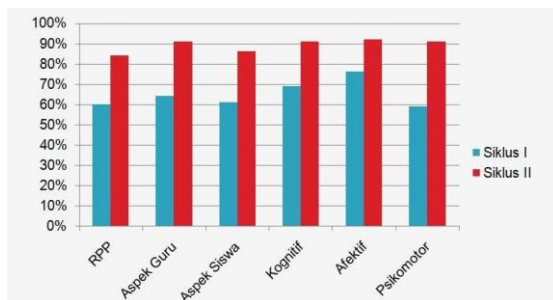
diperoleh persentase penilaian 61% dengan taraf keberhasilan cukup.

Hasil belajar

Penilaian sikap yang diperoleh siswa dengan persentase nilai 75,6 % dan taraf keberhasilan cukup. Penilaian pengetahuan yang diperoleh siswa dengan persentase nilai 69,2 % dan taraf keberhasilan cukup. Penilaian keterampilan dilakukan dengan menilai produk/ hasil menulis laporan percobaan siswa dengan persentase nilai 59 % dan taraf keberhasilan kurang.

Refleksi

Dari refleksi pada siklus I, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I belum tercapai dengan baik. Dengan demikian, peningkatan pembelajaran keterampilan menulis laporan percobaan menggunakan pendekatan Saintifik peneliti lanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada siklus I. Kendala-kendala yang ditemui pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.



Grafik 1. Peningkatan keterampilan menulis laporan percobaan menggunakan pendekatan Saintifik

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yang ditemukan pada siklus I.

Pelaksanaan

Siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Februari 2015 jam 07.15 -12.30 WIB. Siswa mengamati gambar kegiatan dokter, kemudian menanyakan tentang gambar yang diamati. Kemudian siswa mulai membuat stetoskop sederhana. Siswa diminta mencatat hal-hal penting saat melakukan percobaan membuat stetoskop. Siswa menulis laporan percobaan membuat stetoskop sederhana dan membuat kesimpulan tentang hubungan stetoskop dengan sifat-sifat bunyi.

Pengamatan

Pengamatan RPP dalam kegiatan pembelajaran siklus II sudah baik dan diperoleh persentase penilaian 84,17%.

Pelaksanaan pembelajaran

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di siklus ini sudah mengalami peningkatan dibanding siklus I. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh persentase penilaian 91,67% dengan taraf keberhasilan sangat baik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini sudah baik, dan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun. hasil pengamatan yang dilakukan oleh

observer terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh persentase penilaian 86,11% dengan taraf keberhasilan baik.

Hasil belajar

Penilaian sikap yang diperoleh siswa dengan persentase nilai 84,7 % dan taraf keberhasilan baik. Penilaian pengetahuan yang diperoleh siswa dengan persentase nilai 83,6 %. dan taraf keberhasilan baik. Penilaian keterampilan dilakukan dengan menilai produk/ hasil menulis laporan percobaan siswa dengan persentase nilai 84,7 % . dan taraf keberhasilan baik.

Refleksi

Hasil pengamatan tentang pelaksanaan dan evaluasi siswa pada siklus II ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Saintifik pada pembelajaran keterampilan menulis laporan percobaan dalam pembelajaran tematik sudah terlaksana dengan maksimal. Dengan demikian, terjadi peningkatan pembelajaran keterampilan menulis laporan percobaan menggunakan pendekatan Saintifik pada pembelajaran tematik di kelas IV SD 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.

Pembelajaran keterampilan menulis laporan percobaan menggunakan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar ditemukan hal-hal sebagai berikut :

Perencanaan

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan menulis laporan percobaan dengan pendekatan

Saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 15 Kecamatan Pauh Kota Padang, terungkap bahwa guru membuat perencanaan yang dimulai dengan membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan komponen RPP. Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, RPP mencakup: “(1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar”.

Dari penyusunan perencanaan siklus I ditemukan beberapa kendala, seperti perencanaan media pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik siswa dan lain-lain. Kendala yang ditemui pada siklus I ini menjadi perhatian dan dicari solusinya, sehingga perencanaan pembelajaran pada siklus II mencapai keberhasilan dengan sangat baik., sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan percobaan siswa.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis laporan percobaan menggunakan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik dimulai dari kegiatan mengamati (observing). Siswa melakukan pengamatan langsung pada objek atau fenomena yang akan ditulis sehingga siswa mendapatkan fakta berbentuk data yang objektif yang kemudian dianalisis sesuai tingkat

perkembangan siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Padilla (1990), "Observing - using the senses to gather information about an object or event". Yang menyatakan bahwa kegiatan mengamati dilakukan dengan menggunakan indra untuk mengumpulkan informasi tentang suatu objek atau peristiwa. Dengan mengamati, siswa merasa tertantang mengeksplorasi rasa keingintahuannya tentang fenomena dan rahasia alam yang menantang.

Selanjutnya, pada tahap menanya, siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Menurut Simmon & Zimmerman (1980) juga memaparkan bahwa "Writing and scientific emphasize the same intellectual skills and are both concerned with critical thinking skills". Yang menjelaskan bahwa menulis dan Saintifik menekankan pada keterampilan intelektual yang sama dan keduanya berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis. Hal penting di dalam metode ilmu pengetahuan yaitu kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang tepat dan melakukan eksperimen yang relevan dengan pertanyaan itu (Amelia, 2015).

Pada tahap mencoba, siswa mengumpulkan data dari objek atau fenomena

percobaan yang akan ditulis laporannya. Menurut Piaget (dalam Padilla, 1990), "Further study of experimenting abilities shows that they are closely related to the formal thinking abilities", bahwa menurut penelitian lebih lanjut dari kemampuan bereksperimen sangat erat terkait dengan kemampuan berpikir. Siswa mencatat setiap kegiatan mencoba yang dilakukan beserta hasil yang diperoleh. Kegiatan ini memotivasi siswa untuk belajar menulis secara nyata karena mengumpulkan sendiri data dari objek atau fenomena percobaan yang akan ditulis laporannya.

Kemudian pada tahap menalar, siswa melakukan kegiatan menalar melalui diskusi, yaitu mendiskusikan hasil percobaan yang telah dilakukan. Kegiatan analisis yang dilakukan siswa adalah mengolah data, informasi, fakta yang telah dicatat dan dikumpulkan dalam kegiatan mencoba menjadi kalimat-kalimat yang memiliki kohesi dan koherensi yang baik. Kalimat dalam menulis laporan percobaan, yaitu (1) pendek, singkat, dan jelas, (2) menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, (3) menghindari penggunaan istilah-istilah yang membingungkan dan kurang dipahami oleh umum, (4) memperhatikan etika, estetika, dan logika bahasa, dan (5) menggunakan kalimat aktif bukan kalimat pasif.

Terakhir pada tahap membentuk jejaring, siswa memaparkan hasil pemahamannya terhadap suatu konsep secara tertulis dan lisan. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah membuat laporan hasil

percobaan dan melakukan presentasi hasil percobaan. Siswa diminta untuk mempublikasikan hasil percobaannya dalam berbagai media. Kegiatan ini membangkitkan minat menulis siswa karena dapat mempublikasikan hasil percobaannya dalam bentuk tulisan. Laporan percobaan disusun secara sistematis sesuai urutan kejadian atau kegiatan percobaan. Bahasa yang digunakan dalam menulis laporan percobaan haruslah bahasa yang baik (sederhana dan lugas), jelas (singkat dan mudah dipahami), dan teratur.

Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Percobaan

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan observer, keterampilan menulis laporan percobaan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada siklus II sudah mencapai nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 92 dengan taraf keberhasilan sangat baik. Siswa termotivasi untuk belajar menulis secara nyata karena mengumpulkan sendiri data dari objek atau fenomena percobaan yang akan ditulis laporannya.

Menurut Simmon & Zimmerman (1980), "Involvement in activity-based science programs provides learners with a multitude of experiences to draw from when they think and write". Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis Science menyediakan pembelajaran dengan pengalaman yang menarik bagi siswa ketika ia berpikir dan menulis. Sebuah penelitian tentang hubungan antara menulis laporan dan sciences

experiences menunjukkan bahwa ketika anak-anak menulis hasil percobaan mereka sendiri, skor tulisan mereka meningkatkan secara signifikan (Ostlund, 1998).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan data hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran peningkatan keterampilan menulis laporan percobaan dengan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV dituangkan dalam bentuk RPP mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil pengamatan RPP yaitu pada susunan komponen RPP yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 dan 104 tahun 2014, pada aspek pemilihan media pembelajaran, dan pada aspek kelengkapan instrumen penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan menulis laporan percobaan menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik mengalami peningkatan ditinjau dari aspek guru dan aspek siswa. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu siswa sudah termotivasi untuk mengamati media yang disediakan guru, siswa memiliki kepercayaan diri untuk menanya, siswa bekerja sama untuk melakukan percobaan, siswa mencatat hal-hal penting dari percobaan, dan siswa termotivasi untuk menulis laporan percobaan karena mengumpulkan dan

mengolah sendiri data yang akan ditulis laporannya.

Pembelajaran keterampilan menulis laporan percobaan menggunakan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang meningkat. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang bagus dan pelaksanaan pembelajaran yang baik memiliki dampak terhadap hasil keterampilan menulis laporan percobaan yang memuaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, R. (2015). Pembelajaran Menulis Laporan Percobaan Dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. In Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP Tahun 2015 (Vol. 1).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke Empat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusnandar. (2008). Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajawali Press.
- Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Kompetensi Guru. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahsun. (2014). Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: Rajawali Press.
- Muchlisoh, dkk. (1998). Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ostlund, Karen. (1998). What the Research Says About Science Process Skills. *Electronic Journal Of Science Education*. Vol. 2, Number 4. Australia: Southwestern University.
- Padilla, Michael J. (1990). The Science Process Skills. *Research Matters – to The Science Teacher*. No. 9004 (March, 1 1990). Athens: University of Georgia.
- Simon, M.S. and Zimmerman, J.M. (1980). Science and writing. *Science and Children* 18 (No. 3): 7-9.
- Sumarsono, Sonny. (2003). Teknik Penulisan Laporan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan. (2008). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2005). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.

PROFIL SINGKAT

Rizky Amelia dilahirkan di Padang, 9 Desember 1993. Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) diperolehnya di jurusan PGSD Universitas Negeri Padang tahun kelulusan 2015. Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) bidang Pendidikan Dasar diperolehnya di Universitas Negeri Padang tahun kelulusan 2017. Selama tahun 2017 menjadi Dosen Tetap Non PNS di UNP. Tahun 2018, menjadi dosen tetap PNS di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Aktif sebagai presenter di beberapa seminar, baik nasional maupun internasional.